

Juliana, Evy. (2020). Pelaksanaan Pembagian Tugas Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Studi Penelitian Pada Kantor Pengadilan Negeri Tanjung Redeb Kelas II B Kabupaten Berau). *Vol. 1(2)*. 151-155

Pelaksanaan Pembagian Tugas Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Studi Penelitian Pada Kantor Pengadilan Negeri Tanjung Redeb Kelas II B Kabupaten Berau)

Evy Juliana*

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received:

14 Mei 2020

Received in revised form:

10 Juni 2020

Accepted:

7 Juli 2020

Keyword:

Division of Duties, Employee Work Effects

Kata Kunci:

Pembagian Tugas, Efektivas Kerja Pegawai

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether the division of tasks affect the effectiveness of the employment. To obtain the data needed to conduct research writer At the Office of District Court of Tanjung Redeb Class II B Berau. The results show that that there is positive influence between variables Effectiveness Division of Labor and Employee Work In Office District Court of Tanjung Redeb Class II B Berau regency This is evident from the data analysis where price empirical r obtained at 0.492. Is greater than the significance level $r = 0.002$ to $N = 37$. Or $0.492 > 0.002$ for the test one-sided confidence level $\alpha = 0.05$. The hypothesis of this study can be substantiated, where the price of $t = 3.001$ or greater than the significance level of 0.005 and theoretical = 1.693889 at the level of $\alpha = 0.05$ by the number of samples (N) = 37.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembagian tugas berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai. Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis mengadakan penelitian Pada Kantor Pengadilan Negeri Tanjung Redeb Kelas II B Kabupaten Berau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel Pembagian Tugas dan Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Pengadilan Negeri Tanjung Redeb Kelas II B Kabupaten Berau Hal ini terbukti dari hasil analisis data dimana harga r empiris yang diperoleh sebesar 0,492. Lebih besar bila dibandingkan dengan tingkat signifikansi $r = 0,002$ untuk $N = 37$. Atau $0,492 > 0,002$ untuk tes satu sisi pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya, dimana harga $t = 3,001$ atau lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,005 dan teoritis = 1,693889 pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah sampel (N) = 37.

* Corresponding author: EvyJuliana@untag-smd.ac.id

Pendahuluan

Pada awalnya Kantor Pengadilan Negeri Tanjung Redeb Kelas II B Kabupaten Berau sesuai peraturan Daerah No. 20 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Pada Kantor Pengadilan Negeri Tanjung Redeb Kelas II B Kabupaten Berau.. Yang mempunyai visi: Terwujudnya masyarakat Berau yang semakin sejahtera dan berwawasan kebangsaan serta penuh dedikasi dalam mempertahankan dan menciptakan stabilitas Politik yang dinamis, kondusif, demokratis serta memberikan perlindungan kepada semua lapisan masyarakat.

Aparatur pemerintah dalam hal ini menjadi suatu alat untuk mencapai pembangunan. Untuk mendapatkan alat yang efisien, efektif dan berwibawa maka aparatur pemerintah perlu dibina dan ditertibkan, hal ini dimaksudkan agar efektivitas kerja aparatur pemerintah itu dapat meningkat.

Efektivitas kerja dimaksudkan agar pencapaian tujuan tepat pada waktunya dengan kata lain sesuai dengan rencana. Di dalam melaksanakan pembangunan, salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pembinaan kerja aparatur adalah efektivitas.

Di dalam melaksanakan pembangunan, salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pembinaan kerja aparatur adalah efektivitas. Seperti dinyatakan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian pasal 12 (2000 : 6) salah satu butirnya, disebutkan : "Manajemen pegawai negeri sipil diarahkan untuk menjamin penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan secara berdaya guna dan berhasil guna." Aparatur negara sebagai pelaksana memegang tugas yang sangat berat, dimana terdapat tantangan dan hambatan yang dihadapi. Namun sebagai penyelenggara tentunya harus memiliki mental dan pengabdian yang tinggi sebagaimana yang tercantum dalam PP No. 30 Tahun 1980 (1980 ; 23) yang berbunyi sebagai berikut :

1. Melaksanakan tugas kedinasan dengan sebaik-baiknya dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab.
2. Mentaati ketentuan jam kerja.
3. Bekerja dengan jujur, tertib, cermat dan bersemangat untuk kepentingan negara.
4. Menciptakan dan memelihara susunan kerja yang baik.
5. Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat menurut tugasnya masing-masing.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yang telah ditetapkan, pemerintah sebagai penggerak dan pelaksana pembangunan memerlukan aparatur yang benar-benar dapat bekerja secara efektif dan efisien dan melaksanakan tugas pemerintah dan pembangunan.

Dari hasil pengamatan secara langsung Pada Kantor Pengadilan Negeri Tanjung Redeb Kelas II B Kabupaten Berau ternyata masih ditemukan adanya gejala-gejala yang dapat menunjukkan rendahnya efektivitas kerja pegawai seperti :

1. Masih ada pekerjaan-pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan dengan cepat.

2. Masih seringnya pegawai melakukan kesalahan-kesalahan dalam melaksanakan tugasnya yang mengakibatkan pemborosan baik waktu, tenaga dan biaya.
3. Masih ada pegawai yang kurang menguasai bidang tugasnya. Terjadinya faktor-faktor tersebut di atas dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang diasumsikan adalah faktor pembagian tugas.

Dari rumusan permasalahan tersebut dapat penulis menarik suatu kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan sebagai berikut : Apakah pembagian tugas berpengaruh dengan efektivitas kerja pegawai Pada Kantor Pengadilan Negeri Tanjung Redeb Kelas II B Kabupaten Berau ?

Pembahasan

Dalam usaha meningkatkan efektivitas kerja pegawai suatu organisasi dalam mencapai tujuannya diperlukan pembagian tugas pekerjaan yang sesuai dengan ketrampilan/keahlian yang dimiliki oleh para pegawai, sehingga mereka dapat bekerja dengan sebaik-baiknya.

Menurut Bonnet N.B. Silalahi (1983: 22) memberikan pengertian tentang pembagian tugas sebagai berikut : Pembagian tugas pekerjaan adalah tugas dan tanggung jawab sehari-harian seorang karyawan. Semakin tinggi jabatan seseorang, semakin penting dan luas fungsi manajemennya, semakin kurang kegiatan atau kepandaian sehari-harinya. Dengan adanya pembagian tugas pekerjaan diharapkan kapasitas kerja seorang pegawai atau karyawan menjadi maksimum. Hal seperti ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh G.F. Thomson terjemahan Bambang Kusrianto (1985: 102) bahwa: Kapasitas karyawan perseorangan menjadi maksimum berkat pengepungan sehingga dengan cara tertentu yaitu dengan "keahlian" yang lebih tinggi mampu meningkatkan kesejahteraan umum bila peranan pekerjaannya diringankan menjadi daur yang pendek.

Penggunaan konsep efektivitas dipakai oleh umum untuk menggambarkan pencapaian tujuan sesuai dengan rencana. The Liang Gie (1996: 133) di dalam kamus Administrasi memberi pengertian tentang efektivitas dan efektivitas kerja manusia sebagai berikut: Efektivitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki. Efektivitas kerja manusia adalah keadaan atau kemampuan berhasilnya suatu kemampuan berhasilnya suatu pekerjaan yang dilakukan manusia untuk memberikan guna yang diharapkan.

Untuk mengukur efektivitas kerja dalam suatu organisasi menurut Richard M. Steers (1983 : 206) ada lima kriteria yang dipergunakan, yaitu :

1. Kemampuan menyesuaikan diri (keluwesan)
2. Produktivitas
3. Kepuasan kerja pegawai
4. Kemampuan bekerja sama
5. Pencarian sumber-daya.

Dalam hal ini penulis menganalisis data variabel Pembagian Tugas dan Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Pengadilan Negeri Tanjung Redeb Kelas II B Kabupaten Berau yang diperoleh melalui daftar pertanyaan dengan menggunakan perangkat analisis statistik, yaitu Koefisien Kolerasi Rank Spearman.

Berdasarkan hasil perhitungan yang tersaji pada tabel dapat dilihat hubungan antara variabel Pembagian Tugas (X) dengan variabel Efektivitas Kerja pegawai (Y) adalah sebesar $r = 0,492$. Dari hasil perhitungan tersebut ternyata tingkat signifikansi untuk uji satu sisi pada koefisiensi korelasi rank spearman untuk $N = 37$ adalah $0,002$. Dengan demikian maka hasil $r = 0,492$ atau $0,492 > 0,002$. Ini berarti untuk uji satu sisi pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$, hasil perhitungan koefisiensi korelasi tersebut signifikan. Atau dengan kata lain, bahwa pelaksanaan pembagian tugas yang baik sangat berkorelasi dengan efektivitas kerja pegawai Pada Kantor Pengadilan Negeri Tanjung Redeb Kelas II B Kabupaten Berau. Ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan dalam tabel non parametrik telah terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien kolerasi rank spearman, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode Uji-t.

Hasil uji t yang diperoleh adalah sebesar $3,001$. Dengan tingkat signifikansi $0,005$ maka dapat ditarik kesimpulan terdapat signifikansi antara variabel pembagian tugas dengan variabel efektivitas kerja pegawai. Hal ini terbukti dengan hasil uji t yakni $3,001 > 0,005$. Sementara jika dibandingkan dengan tabel harga-harga kritis t dengan $N=35$ pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=0,05$ yaitu $1,693889$, dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dalam penelitian ini.

Penutup

Bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel Pembagian Tugas dan Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Pengadilan Negeri Tanjung Redeb Kelas II B Kabupaten Berau Hal ini terbukti dari hasil analisis data dimana harga r empiris yang diperoleh sebesar $0,492$. Lebih besar bila dibandingkan dengan tingkat signifikansi $r = 0,002$ untuk $N = 37$. Atau $0,492 > 0,002$ untuk tes satu sisi pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya, dimana harga $t = 3,001$ atau lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi $0,005$ dan teoritis = $1,693889$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah sampel (N) = 37 .

Dengan terbukti dan diterimanya hipotesis dalam penelitian ini, maka masalah pokok dalam penelitian ini dapat terjawab dengan baik, yaitu terdapat korelasi antara variabel pembagian tugas dengan variabel efektivitas kerja pegawai Pada Kantor Pengadilan Negeri Tanjung Redeb Kelas II B Kabupaten Berau.

Oleh karena itu terbukti pembagian tugas ada hubungan erat dengan efektivitas kerja pegawai, maka hendaknya dilaksanakan dengan baik.

Kiranya para pegawai Pada Kantor Pengadilan Negeri Tanjung Redeb Kelas II Kabupaten Berau dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Amstrong, Michael. 1992. *Personal Management Practice*, London.
- Anonim, *Materi Penyusunan alat Ukur Prilaku*, Lembaga Pengkajian & Pengembangan Psikologi Terapan (LP3T) F. Psi, Unair.
- Pfeffer, Jeffrey, et. Al. 2002. *Pradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*, Editor A. Usmara, Edisi Ke-2. Amara Books, Yogyakarta. 79
- Robbins, Stephen P. 1996. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jilid 1 & 2, (Edisi bahasa Indonesia), PT Prehallindo, Jakarta.
- Siagian, P & Sondang. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi aksara, Jakarta